

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi guru yaitu kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru ekonomi yang sudah sertifikasi dengan guru ekonomi yang belum sertifikasi berada pada kategori sedang. Motivasi kerja guru ekonomi yang sudah sertifikasi berada pada kategori sedang, sedangkan motivasi kerja guru ekonomi yang belum sertifikasi berada pada kategori rendah. Adapun untuk kinerja guru ekonomi yang sudah sertifikasi dengan guru ekonomi yang belum sertifikasi berada pada kategori sedang.
2. Kompetensi guru ekonomi yang sudah sertifikasi tidak berpengaruh positif terhadap motivasi kerja. Artinya semakin tinggi kompetensi guru, maka motivasi kerja guru ekonomi yang sudah sertifikasi akan semakin menurun.
3. Kompetensi guru ekonomi yang belum sertifikasi berpengaruh positif terhadap motivasi kerja. Artinya semakin tinggi kompetensi guru, maka motivasi kerja guru ekonomi yang belum sertifikasi akan semakin meningkat.
4. Kompetensi guru ekonomi yang sudah sertifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi kompetensi guru, maka kinerja guru ekonomi yang sudah sertifikasi akan semakin meningkat.

5. Kompetensi guru ekonomi yang belum sertifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi kompetensi guru, maka kinerja guru ekonomi yang belum sertifikasi akan semakin meningkat.
6. Motivasi kerja guru ekonomi yang sudah sertifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi motivasi kerja, maka kinerja guru ekonomi yang sudah sertifikasi akan semakin meningkat.
7. Motivasi kerja guru ekonomi yang belum sertifikasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi motivasi kerja, maka kinerja guru ekonomi yang belum sertifikasi akan semakin menurun.

1.2 Saran

Berdasarkan berbagai kondisi yang penulis temui di lapangan dan ditunjang dengan hasil analisis data, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Baik bagi guru ekonomi yang sudah sertifikasi maupun bagi guru ekonomi yang belum sertifikasi, meskipun secara keseluruhan kompetensi guru, motivasi kerja dan kinerja gurunya termasuk sering dilakukan namun masih terdapat indikator yang kadang-kadang dilaksanakan seperti:

- Indikator pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan kepentingan pembelajaran, disini guru dituntut untuk selalu up-date mengenai berita (masalah-masalah) ekonomi di berbagai media baik itu tv, internet, koran ataupun media masa lainnya dan guru dituntut untuk mampu mengoperasikan media (OHP atau LCD)

dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Sehingga pelaksanaan pembelajaran bukan hanya dari buku paket dan LKS saja. Dengan demikian, bagi guru ekonomi baik yang sudah sertifikasi ataupun yang belum perlu ditingkatkan terus kemampuan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

- Indikator memilih dan mengembangkan bahan pengajaran yaitu sebelum pembelajaran, terlebih dahulu guru harus menganalisis materi ekonomi yang akan diajarkan. Karena hal ini sangat perlu untuk mempermudah saat pembelajaran berlangsung.
- Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pun perlu ditingkatkan, karena guru yang profesional adalah guru yang memberikan arahan bagi peserta didiknya.

2. Bagi Sekolah

- Hendaknya sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran seperti LCD atau OHP dan media lainnya yang lebih lengkap agar guru-guru dalam proses pembelajaran bisa berjalan efektif.
- Sekolah sering melaksanakan pengawasan terhadap semua guru baik guru yang sudah sertifikasi atau yang belum sertifikasi karena terdapat guru yang sudah sertifikasi tidak berorientasi pada tujuan utama sertifikasi itu sendiri. Sehingga kualitas guru tetap terjaga.
- Hendaknya ditingkatkan terus kesempatan yang seluas-luasnya pada guru ekonomi yang sudah sertifikasi ataupun yang belum sertifikasi untuk pengembangan diri guru tersebut.

- Hendaknya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan-pelatihan harus terus lebih efektif guna meningkatkan skill pada guru ekonomi.

3. Bagi Pemerintah

Hendaknya pemerintah melakukan pengawasan dan pola pembinaan yang terpadu dan berkesinambungan baik itu pada guru ekonomi yang sudah sertifikasi ataupun pada guru ekonomi yang belum sertifikasi sehingga tujuan dari sertifikasi adalah untuk meningkatkan profesionalitas guru bisa tercapai. Karena terdapat guru yang hanya berorientasi pada tingkat kesejahteraan saja. Pemerintah tidak mestinya ada ancaman tunjangan profesi ditangguhkan, karena kondisi guru banyak yang gaji rendah yang tidak sebanding dengan beban kerjanya, namun yang diperlukan adalah pembinaan yang berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah cakupan populasi penelitian yang lebih luas lagi bukan hanya guru ekonomi yang sudah sertifikasi dengan guru ekonomi yang belum sertifikasi tingkat SMA Negeri saja, namun Swasta juga dan tingkatannya lebih diperluas lagi pada penelitian MA/SMK yang sederajat.
- Diharapkan peneliti selanjutnya mengenai kompetensi guru yang diteliti bukan hanya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik saja, namun kompetensi secara utuh (kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian).

- Perlu diadakannya penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain di luar kompetensi guru dan motivasi kerja yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

